BAB III

GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian yaitu gambaran umum Kota Palembang yang memaparkan struktur ruang Kawasan Perkotaan Jakabaring, wilayah administrasi, kondisi kependudukan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana perekonomian, serta *venue-venue* olahraga dan fasilitas yang ada di Jakabaring *Sport City* Palembang.

3.1 Gambaran Umum Wilayah Kota Palembang

3.1.1 Wilayah Administrasi

Kota Palembang terletak antara $2^0$52' LS sampai $3^0$5' LS dan $104^0$37' sampai $104^0$52'BT dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut. Pada Tahun 2007 Kota Palembang dibagi 16 kecamatan dan 107 kelurahan, dan berdasarkan PP No. 23 tahun 1988 luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61 km^2 atau 40.061 Ha. Secara administrasi Kota Palembang berbatasan dengan:

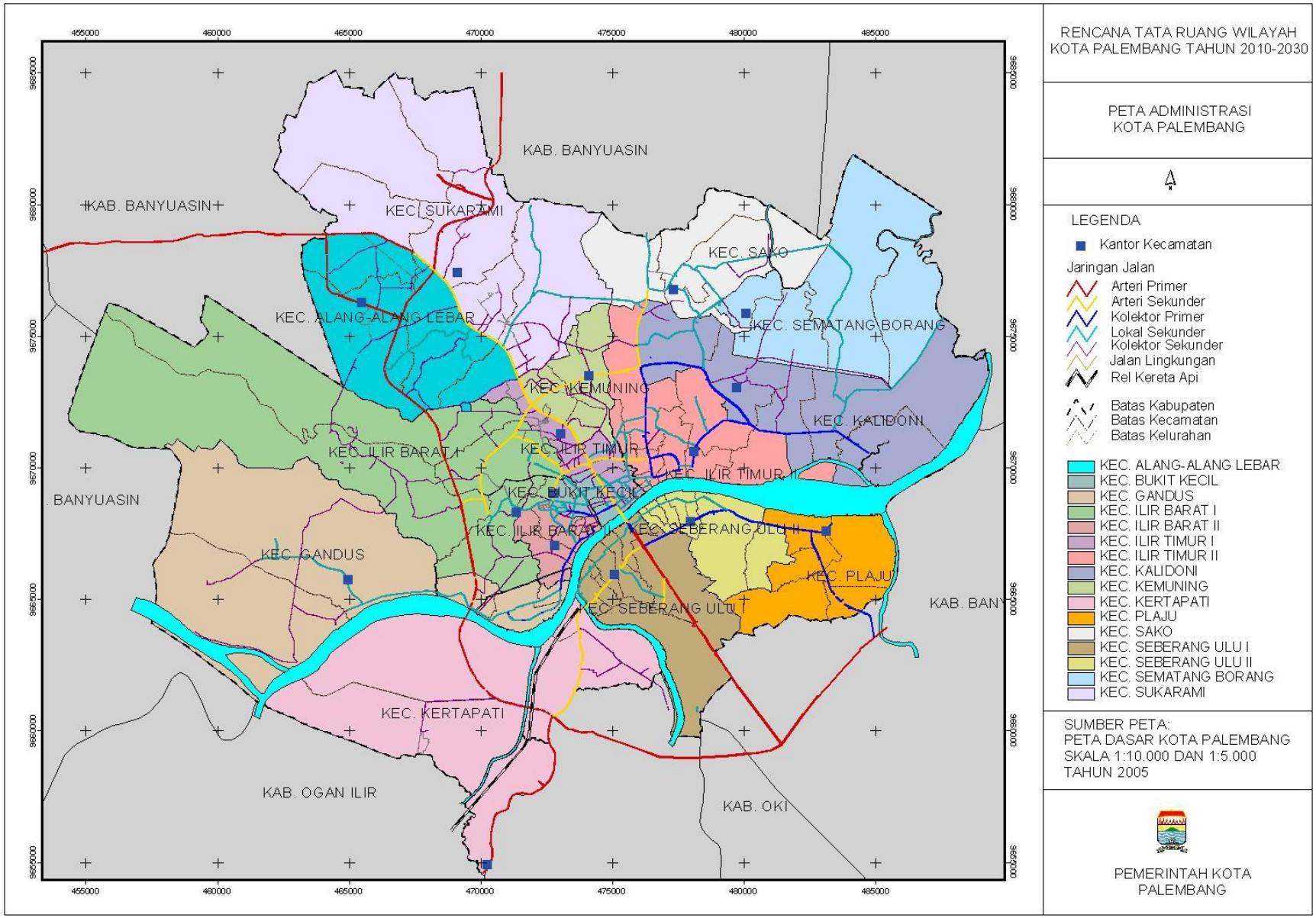
- Sebelah Utara : Kabupaten Banyuasin.
- Sebelah Timur : Kabupaten Banyuasin.
- Sebelah Barat : Kabupaten Banyuasin
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ogan Ilir dan Muara Enim.

Tabel 3.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2014

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)	Persentase Terhadap Kota Palembang
1	Ilir Barat II	6.220	1.55
2	Gandus	68.780	17.17
3	Seberang Ulu I	17.440	4.35
4	Kertapati	42.560	10.62
5	Seberang Ulu II	10.690	2.67
6	Plaju	15.170	3.79
7	Ilir Barat I	19.770	4.93
8	Bukit Kecil	9.920	2.48
9	Ilir Timur I	6.500	1.62

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)	Persentase Terhadap Kota Palembang
10	Kemuning	9.000	2.25
11	Ilir Timur II	25.580	6.39
12	Kalidoni	27.920	6.97
13	Sako	18.040	4.50
14	Sematang Borang	36.980	9.23
15	Sukarami	51.459	12.85
16	Alang-alang Lebar	34.581	8.63
Jumlah		**400.610**	**100.000**

Sumber : BPS Kota Palembang, 2015



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Palembang

(sumber : RTRW Kota Palembang)

3.1.2 Struktur Ruang

Didalam Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang, dinyatakan bahwa hirarki sistem pusat-pusat pelayanan terdiri dari 1). Pusat Pelayanan Kota; 2).Sub Pusat Pelayanan Kota; dan 3). Pusat Pelayanan Lingkungan. Hirarki pusat-pusat pelayanan di Kota Palembang adalah:

3.1.2.1 Pusat Pelayanan Kota

Menurut Peraturan Menteri PU No.17/PRT/M/2007 tentang Pedoman Penyusunan RTRW Kota, Pusat Pelayanan Kota (PPK) adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial dan atau administrasi yang memberikan pelayanan skala kota dan atau regional. Sebagai Pusat Pelayanan Kota di Kota Palembang adalah:

1. Pusat Pelayanan Kota (PPK) Merdeka, melayani kebutuhan masyarakat seluruh Kecamatan di Seberang Ilir Kota Palembang. Meliputi 9 kelurahan yaitu kelurahan 13 Ilir, 14 Ilir, 15 Ilir, 16 Ilir, 17 Ilir, 18 Ilir, 19 Ilir, 22 Ilir, dan 23 Ilir. PPK Merdeka memiliki rencana fungsi utama sebagai:
    - Kawasan Central Businsess District/CBD
    - Kawasan pusat perkantoran.
    - Kawasan Pusat kegiatan perdagangan dan jasa di Kota Palembang skala regional, Nasional dan Internasional.
    - Kawasan pusat kegiatan pariwisata.
2. Pusat Pelayanan Kota (PPK) Jakabaring, melayani kebutuhan masyarakat seluruh Kecamatan di Seberang Ulu Kota Palembang. Meliputi 3 kelurahan yaitu Kelurahan 8 Ulu, 15 Ulu dan Silaberanti. PPK Jakabaring memiliki rencana fungsi utama sebagai :
    - Kawasan *sport centre*
    - Kawasan perkantoran
    - Kawasan Perumahan
    - Kawasan perdagangan dan jasa.
    - Kawasan pariwisata
    - Kawasan pendidikan

3.1.2.2 Sub Pusat Pelayanan Kota

Sub Pusat Pelayanan Kota adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial dan administrasi yang melayani sub wilayah kota. Terdapat 16 Sub wilayah kota yang berfungsi sebagai sub pusat pelayanan kota, yaitu:

1. Sub-PPK Sukarami, meliputi 7 Kelurahan yaitu Kelurahan Sukarami, Kebun Bunga Sukabangun, Sukajaya, Talang Betutu, Talang Jambe dan Sukadadi. Pusat Sub-PPK di sekitar Kebun Bunga dan sepanjang koridor jalan Kol.Burlian. Rencana fungsi utama, sebagai:
   - Kawasan Khusus Bandara
   - Kawasan Khusus Militer
   - Kawasan perumahan.
   - Kawasan perdagangan dan jasa.
   - Kawasan industri.
2. Sub-PPK Alang-Alang Lebar, terdiri dari 4 kelurahan yaitu Kelurahan Alang-Alang Lebar, Talang Kelapa, Karya Baru dan Srijaya, pusat pelayanan di sekitar pasar dan Terminal Alang-Alang Lebar. Rencana fungsi utama, sebagai:
   - Kawasan perumahan.
   - Kawasan perdagangan dan jasa.
3. Sub PPK Ilir Barat I, meliputi 6 Kelurahan yaitu Kelurahan Bukit Lama, Demang Lebar Daun, Lorok Pakjo, 26 Ilir D1, Bukit Baru dan Kelurahan Siring Agung. Rencana fungsi utama, sebagai:
   - Kawasan perdagangan dan jasa
   - Kawasan perumahan
   - Kawasan pendidikan
   - Pengembangan kota baru (*new town*)
4. Sub-PPK Gandus, terdiri dari 5 kelurahan yaitu Kelurahan Gandus, Pulokerto, Karang Jaya, Karang Anyar dan Kelurahan 36 Ilir dengan pusat Sub-PPK di sekitar kantor kecamatan Gandus. Rencana fungsi utama, sebagai:
   - Kawasan perumahan dan kota baru (*new town*)
   - Kawasan militer
   - Kawasan Industri

- Kawasan perdagangan dan jasa
- Kawasan pengembangan agropolitan
- Kawasan Pariwisata

5. Sub PPK Ilir Barat II, meliputi 7 kelurahan yaitu Kelurahan 27 Ilir, 28 Ilir, 29 Ilir, 30 Ilir, 32 Ilir, 35 Ilir dan Kemang Manis. Rencana fungsi utama, sebagai:
   - Kawasan perdagangan dan jasa.
   - Kawasan perumahan
   - Kawasan Industri kecil
6. Sub PPK Bukit Kecil meliputi 3 kelurahan yaitu Kelurahan 24 Ilir, 26 Ilir dan Talang Semut. Rencana fungsi utama, sebagai:
   - Kawasan perdagangan dan jasa.
   - Kawasan perumahan
   - Kawasan perkantoran
   - Kawasan pariwisata
7. Sub PPK Ilir Timur I meliputi 5 kelurahan, yaitu Kelurahan Sei Pangeran, 20 Ilir D1, 20 Ilir D III dan 20 Ilir D IV, dan Kepandean Baru. Rencana fungsi utama, sebagai:
   - Kawasan perdagangan dan jasa.
   - Kawasan perumahan
   - Kawasan perkantoran
8. Sub PPK Kemuning meliputi 6 kelurahan, yaitu Kelurahan Pipa Reja, Ario Kemuning, Pahlawan, 20 Ilir DII, Sekip Jaya dan Talang Aman. Rencana fungsi utama, sebagai:
   - Kawasan perumahan
   - Kawasan hankam/militer
   - Kawasan perdagangan dan jasa
9. Sub PPK Ilir Timur II meliputi 12 kelurahan yaitu Kelurahan 1, Ilir, 2 Ilir, 3 Ilir, 5 Ilir, 8 Ilir, 9 Ilir, 10 Ilir, 11 Ilir, Kuto Batu, Lawang Kidul, Sungai Buah dan Duku. Rencana fungsi utama, sebagai:
   - Kawasan perdagangan dan jasa.
   - Kawasan perumahan
   - Kawasan industri

- Kawasan pelabuhan

10. Sub PPK Kalidoni meliputi 5 Kelurahan, yaitu Kelurahan Bukit Sangkal, Kalidoni, Sei Selayur, Sei Lais dan Sei Selincah. Rencana fungsi utama, sebagai:
    - Kawasan perumahan
    - Kawasan industri
    - Kawasan perdagangan dan jasa.
11. Sub PPK Sako, meliputi 4 kelurahan yaitu Kelurahan Sako, Sako Baru, Sialang dan Sukamaju. Rencana fungsi utama, sebagai:
    - Kawasan perumahan
    - Kawasan perdagangan dan jasa.
12. Sub PPK Sematang Borang meliputi 4 kelurahan, yaitu Kelurahan Lebong Gajah, Srimulya, Sukamulya dan Karya Mulya. Rencana fungsi utama, sebagai:
    - Kawasan perumahan
    - Kawasan perdagangan dan jasa.
13. Sub PPK Plaju, meliputi 7 kelurahan yaitu Kelurahan Plaju Ulu, Plaju Ilir, Komperta, Bagus Kuning, Talang Bubuk, Talang Putri, dan Plaju Darat. Rencana fungsi utama, sebagai:
    - Kawasan perdagangan dan jasa.
    - Kawasan perumahan
    - Kawasan industri
14. Sub PPK Seberang Ulu II meliputi 7 kelurahan, yaitu Kelurahan 11 Ulu, 12 Ulu, 13 Ulu, 14 Ulu dan Tangga Takat,16 Ulu dan Sentosa. Rencana fungsi utama, sebagai:
    - Kawasan perumahan
    - Kawasan perdagangan dan jasa.
15. Sub PPK Seberang Ulu I meliputi 7 kelurahan, yaitu Kelurahan 1 Ulu, 2 Ulu, 3-4 Ulu, 5 Ulu, 7 Ulu, 9-10 Ulu dan Tuan Kentang. Rencana fungsi utama, sebagai:
    - Kawasan perumahan
    - Kawasan wisata
    - Kawasan perdagangan dan jasa.

16. Sub-PPK Kertapati, terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kelurahan Kertapati, Kemas Rindo, Ogan Baru, Kemang Agung, Keramasan, dan Karyajaya. Rencana Fungsi Utama, sebagai:
    - Kawasan perdagangan dan jasa.
    - Kawasan perumahan.
    - Kawasan industri.

3.1.2.3 Pusat Pelayanan Lingkungan

Pusat pelayanan lingkungan adalah kawasan yang mempunyai fungsi melayani di lingkungan tersebut. Pusat lingkungan ini tersebar di seluruh Wilayah Kota Palembang, terutama di kawasan-kawasan permukiman.

Tabel 3.2 Sistem Pusat-Pusat Pelayanan Kota

Pusat Pelayanan Kota (PPK)	Sub Pusat Pelayanan Kota (Sub - PPK)	Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)
1. Merdeka	a. Sub-PPK Sukarami b. Sub PPK Alang-Alang Lebar c. Sub PPK Ilir Barat I d. Sub-PPK Gandus e. Sub PPK Ilir Barat II f. Sub PPK Bukit Kecil g. Sub PPK Ilir Timur I h. Sub PPK Kemuning i. Sub PPK Ilir Timur II j. Sub PPK Kalidoni k. Sub-PPK Sako l. Sub PPK Sematang Borang m. Sub-PPK Plaju n. Sub PPK Seberang Ulu II o. Sub PPK Seberang Ulu I p. Sub PPK Kertapati	Tersebar di seluruh wilayah Kota Palembang
2. Jakabaring		

Sumber : RTRW Kota Palembang Tahun 2012-2032

3.2 Gambaran Umum Wilayah Kawasan Jakabaring

3.2.1 Wilayah Administrasi

Pusat Pelayanan Kota (PPK) Jakabaring mencakup seluruh kecamatan di Seberang Ulu Kota Palembang yang meliputi 3 kelurahan yaitu Kelurahan 8 Ulu,

15 Ulu dan Silaberanti dengan luas keseluruhan 1198.948 Ha. Karakteristik utama Kawasan Jakabaring merupakan wilayah pengembangan baru, implikasi dari perluasan dan pemilahan kegiatan perdagangan skala lokal dan regional, sebagai bentuk antisipasi dari perkembangan di kawasan pusat kota. Kawasan Jakabaring ini menjadi orientasi baru bagi penduduk dalam pemenuhan kebutuhan dan memecah konsentrasi kegiatan di pusat kota "lama". Telah berkembang menjadi pusat pelayanan baru berskala kota dan regional seperti Rumah Sakit, *Convention Centre* (Sriwijaya *Promotion Centre*, Dekranasda), perumahan skala besar (OPI, TOP), *sport centre* (Stadion Jakabaring), pasar induk, kantor pemeritah (DPRD, Poltabes, KPU, Kejaksanaan Negeri, BKN, dll).

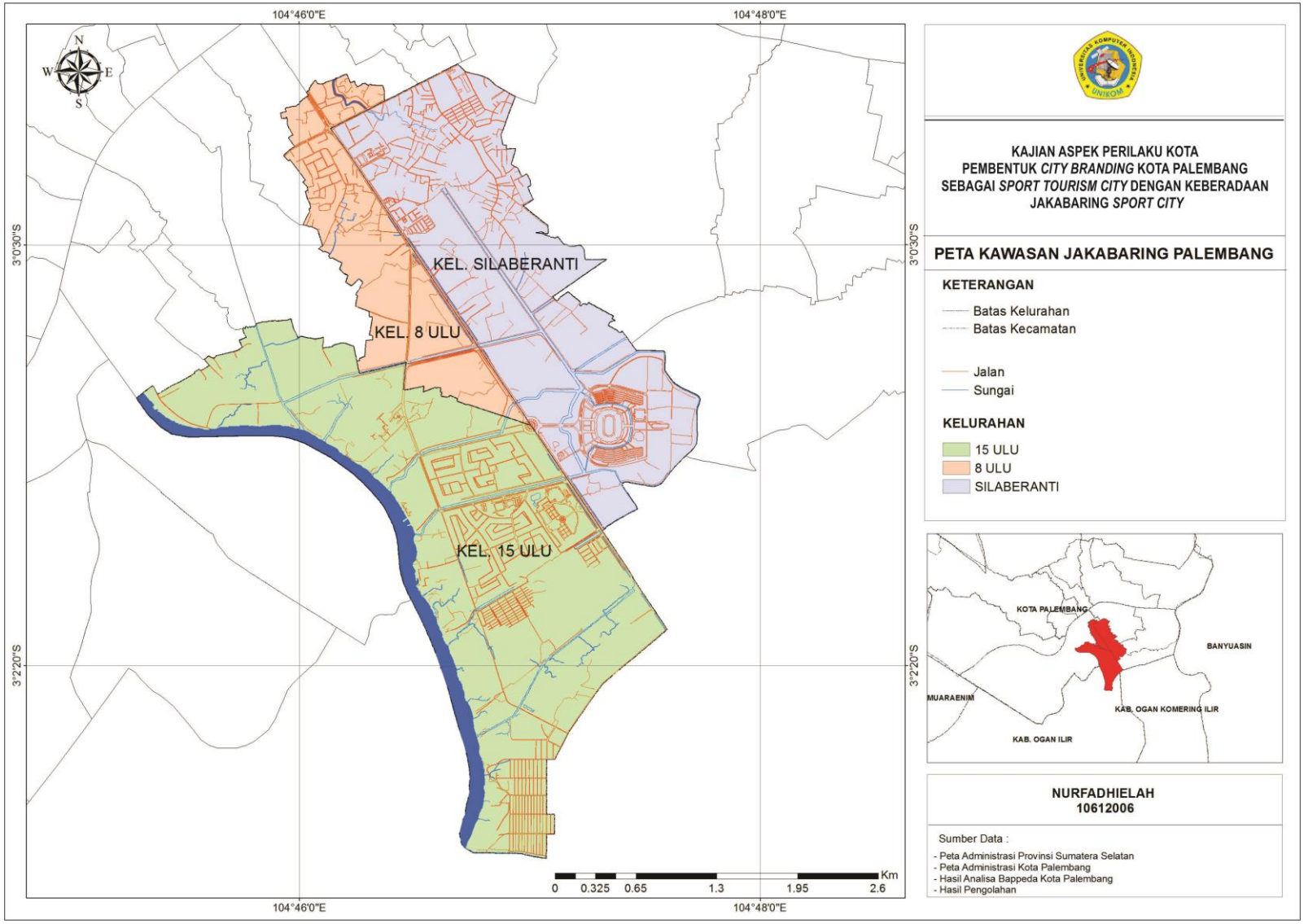
Secara administrasi wilayah pengembangan Jakabaring Kota Palembang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Wilayah Pengembangan Pusat Kota.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Wilayah Pengembangan Kertapati dan S Ogan.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Wilayah Pengembangan Plaju dan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Tabel 3.3 Luas Kawasan Jakabaring Tahun 2013

No.	Pusat Pelayanan Kota (PPK)	Kelurahan	Kecamatan	Luas (Ha)
1	Jakabaring	15 Ulu	Seberang Ulu I	81.00
2		8 Ulu		358.00
3		Silabernati		390.00
Total				829.00

Sumber: BPS Kota Palembang, 2014



Gambar 3.2 Peta Kawasan Jakabaring

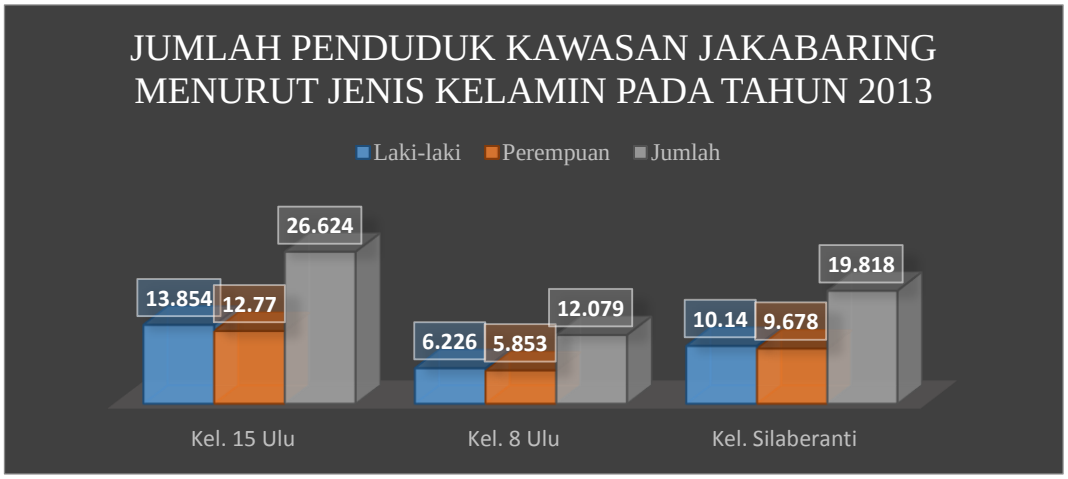
3.2.2 Kondisi Kependudukan

Jumlah penduduk Kawasan Jakabaring tahun 2014 sebanyak 58.521 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 21.094 jiwa dan 16.808 jiwa penduduk perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk di Jakabaring dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Kawasan Jakabaring Menurut Jenis Kelamin Pada Tahun 2013

No.	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	15 Ulu	13.854	12.770	26.624
2	8 Ulu	6.226	5.853	12.079
3	Silaberanti	10.140	9.678	19.818
Jumlah		21.094	16.808	58.521

Sumber: BPS Kota Palembang, 2014



Gambar 3.3 Grafik Jumlah Penduduk Kawasan Jakabaring Menurut Jenis Kelamin Pada Tahun 2013

Dari grafik di atas terlihat bahwa penduduk terbanyak di Kawasan Jakabaring berada di Kelurahan 15 Ulu sebanyak 26.624 jiwa. Sedangkan jumlah pendudk yang terendah berada di Kelurahan 8 Ulu sebanyak 12.079 jiwa.

3.2.3 Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan sehingga sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Sementara itu pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu serta perluasan kesempatan belajar terutama pada jenjang

sekolah dasar. Tabel berikut ini merupakan tabel jumlah sarana pendidikan yang terdapat di Jakabaring.

Tabel 3.5 Jumlah Sarana Pendidikan Kawasan Jakabaring Pada Tahun 2013

No.	Kelurahan	TK	SD	SMP	SMA/SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
1	15 Ulu	6	8	3	4	-
2	8 Ulu	1	1	-	1	-
3	Silaberanti	1	7	4	1	1
Jumlah		8	16	7	6	1

Sumber: BPS Kota Palembang, 2014

Berdasarkan tabel 3.5 Jumlah unit sarana pendidikan yang paling tinggi di Jakabaring adalah di jenjang pendidikan SD dengan jumlah sebanyak 16 unit. Sedangkan jumlah sarana pendidikan yang paling sedikit adalah akademi/perguruan tinggi yaitu hanya ada 1 unit, yang berada di Kelurahan Silaberanti. Sarana pendidikan harus tersebar merata supaya tidak terpusat di suatu tempat untuk mencegah mobilitas yang terpusat, apalagi jika berdekatan dengan perkantoran dan pusat perbelanjaan. Berikut kondisi sarana pendidikan yang ada di Jakabaring.



Gambar 3.4 Sarana Pendidikan di Jakabaring

3.2.4 Sarana Kesehatan

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu tujuan dari pembangunan bidang sosial. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

salah satunya adalah menyediakan sarana dan prasarana kesehatan. Berikut merupakan tabel mengenai sebaran fasilitas kesehatan yang ada di Jakabaring.

Tabel 3.6 Jumlah Sarana Kesehatan Kawasan Jakabaring Pada Tahun 2013

No.	Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	Poliklinik	Puskesmas	Pustu
1	15 Ulu	-	-	-	1	3
2	8 Ulu	-	-	-	-	-
3	Silaberanti	-	-	-	1	-
Jumlah		-	-	-	2	3

Sumber: BPS Kota Palembang, 2014

Berdasarkan tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah persebaran fasilitas kesehatan di Jakabaring hanya ada puskesmas dan pustu. Kawasan Jakabaring tidak memiliki rumah sakit. Berikut kondisi sarana kesehatan di Jakabaring



Gambar 3.5 Puskesmas di Jakabaring

3.2.5 Sarana Perekonomian

Sarana perekonomian yang dimiliki suatu daerah mampu menjadi pendorong roda perekonomian. Hal ini dikarenakan sarana perekonomian termasuk salah satu faktor produksi yang mampu menciptakan nilai tambah. Untuk lebih jelasnya mengenai sebaran jumlah perdagangan dan jasa di Jakabaring dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Jumlah Sarana Perekonomian Kawasan Jakabaring Pada Tahun 2013

No.	Kelurahan	Pasar Permanen	Pasar darurat	Supermarket/ Swalayan	Restoran/ Rumah Makan
1	15 Ulu	3	1	-	25
2	8 Ulu	-	-	-	5
3	Silaberanti	-	1	1	8
Jumlah		3	2	1	38

Sumber: BPS Kota Palembang, 2014

Berdasarkan tabel 3.7 jumlah unit sarana perekonomian yang paling tinggi di Jakabaring adalah restoran/rumah makan dengan jumlah sebanyak 38 unit. Sedangkan jumlah sarana perekonomian yang paling sedikit adalah supermarket/swalayan yaitu hanya ada 1 unit, yang berada di Kelurahan Silaberanti. Sarana perekonomian harus tersebar merata supaya tidak terpusat di suatu tempat untuk mencegah mobilitas yang terpusat. Berikut kondisi sarana perekonomian yang ada di Jakabaring.



Gambar 3.6 Pasar Buah Jakabaring Palembang

3.3 Jakabaring *Sport City* Palembang

Jakabaring *Sport City* (JSC) atau Kompleks Olahraga Jakabaring adalah kompleks dari berbagai fasilitas olahraga di Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Kompleks diatas lahan seluas 325 hektar ini terletak di wilayah Seberang Ulu sejauh 5 km dari pusat kota Palembang. Kompleks olahraga ini dibangun pada tahun 2001 sebagai tempat penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional ke-16 kemudian pada tahun 2010 dikembangkan lagi dengan menambahkan berbagai

venue guna mendukung pelaksanaan SEA GAMES ke-26 tahun 2011 di kota Palembang.

3.3.1 *Venue-Venue* Olahraga Jakabaring *Sport City*

Di dalam kompleks Jakabaring *Sport City* terdapat Stadion Gelora Sriwijaya, stadion berkapasitas 40 ribu orang yang merupakan stadion terbesar ketiga se-Indonesia setelah Stadion Utama Gelora Bung Karno dan Stadion Utama Palaran. Saat ini *venue* olahraga yang ada di Jakabaring *sport city* terdiri dari:



Gambar 3.7 Peta Venue Jakabaring *Sport City*

(Sumber : www.skyscrapercity.com)

1. Lapangan Tennis

Dalam kawasan lapangan tenis ini terdiri dari atas 6 court lapangan terbuka dimana 2 court memiliki tribun dengan bahan lantai flexi pave dan memeiliki kpasitas tribun 3.000 orang (Dinas PU CK Prov. Sumsel).



Gambar 3.8 Lapangan Tenis Jakabaring *Sport City*

2. Aquatic Stadium

Aquatic stadium ini adalah venue terbaik yang dibangun di Jakabaring Sport City (JSC) dan sekaligus juga terpilih menjadi venue terbaik untuk cabang olahraga renang dan loncat indah se-Asia. Dibangun dengan desain semi indoor, berkapasitas 3.000 penonton, memiliki kolam renang berukuran 26 x 3 x 51,2 meter dengan kebutuhan air mencapai 15.000 meter kubik. Ukuran kolam juga dapat disesuai dengan memperpanjang dan memperpendek panjang lintasan (Dinas PU CK Prov. Sumsel).



Gambar 3.9 Aquatic Stadium Jakabaring *Sport City*

3. Stadion Atletik

Pada stadion atletik dengan luas 8.900 m^2 ini terdapat 2 lapangan yaitu, lapangan pertandingan yang terdiri dari 8 lintasan dan lapangan pemanasan terdiri dari 6 lintasan. Bahan yang digunakan untuk lintasan adalah *syntetic track*. Dilengkapi juga dengan tribun yang berkapasitas 1.500 orang (Dinas PU CK Prov. Sumsel).



Gambar 3.10 Stadion Atletik Jakabaring *Sport City*

4. Lapangan Tembak

Lapangan tembak dengan skala internasional ini dibangun diatas lahan seluas 6 hektar lengkap dengan fasilitas parkir kendaraan serta pemandangan danau Jakabring di depannya. Lapangan tembak yang dinilai menjadi salah satu venue menembank terbaik di Asia ini memiliki jarak tembak hingga 600 meter, running target, dan pencatatan skor sudah menggunakan peralatan digital (Dinas PU CK Prov. Sumsel).



Gambar 3.11 Lapangan Tembak Jakabaring Sport City

5. Arena Ski Air

Arena ski air ini berada di danau buatan dalam kompleks Jakabaring Sport City. Danau ini seluas kurang lebih 40 hektar menjadi tempat wisata baru bagi warga Palembang (Dinas PU CK Prov. Sumsel).



Gambar 3.12 Arena Ski Air Jakabaring *Sport City*

6. Lapangan Pentaque

Tak seperti lapangan pentaque pada umumnya, lapangan pentaque di Jakabaring *Sport City* memiliki 8 lintasan dengan ukuran 4 x 16 meter yang tentu dibangun dengan menggunakan bahan-bahan yang terbaik dengan standar internasional (Dinas PU CK Prov. Sumsel).



Gambar 3.13 Lapangan Pentaque Jakabaring *Sport City*

7. Arena Sepatu Roda

Arena sepatu roda di Jakabaring *Sport City* memiliki 2 lintasan dengan panjang lintasan 200 meter dan 400 meter serta dilapisi oleh aspal kualitas terbaik (Dinas PU CK Prov. Sumsel).



Gambar 3.14 Arena Sepatu Roda Jakabaring *Sport City*

8. Arena Panjat Tebing

Pada arena panjat tebing ini terdapat 4 buah trek, dengan masing-masing ukuran 12 x 5 meter sebanyak 2 buah, *speed* trek berukuran 15 x 12 meter, dan *speed record* dengan ukuran 6 x 16 meter (Dinas PU CK Prov. Sumsel).



Gambar 3.15 Arena Panjat Tebing Jakabaring *Sport City*

9. Arena Voli Pantai

Arena voli pantai di Jakabaring *Sport City* yang menjadi arena teramai penontonnya pada pelaksanaan Sea Games XXVI ini memiliki 1,4 hektar, dengan lapangan voli sebanyak 5 buah didalamnya, serta memakai pasir Bangka untuk dasar lapangannya setebal 50 cm (Dinas PU CK Prov. Sumsel).



Gambar 3.16 Arena Voli Pantai Jakabaring *Sport City*

10. Lapangan Softball dan Baseball

Lapangan softball dan baseball ini berada di sisi luar dari Jakabring *Sport City*, sehingga apabila kita melalui jalan raya di depan kompleks olahraga ini, akan terlihat dengan jelas lapangan softball dan baseball yang didirikan berdampingan (Dinas PU CK Prov. Sumsel).



Gambar 3.17 Lapangan Softball dan Baseball

3.3.2 Fasilitas Jakabaring *Sport City*

Selain sarana olahraga berstandar internasional yang modern dan lengkap, di dalam kawasan Jakabaring *Sportcity* juga terdapat fasilitas penunjang lainnya anatara lain :

1. Wisma Atlet

Dalam kompleks wisma atlet terdiri dari 4 gedung utama yang dapat menampung kurang lebih 3000 atlet dan official. Fasilitas kamera pengawas (CCTV) terdapat di beberapa tempat di setiap lantai dan ruang-ruang utama. Kamera pengawas ini dapat memantau setiap kejadian dan aktivitas selama 24 jam penuh. Di setiap gedung juga terdapat fasilitas wi-fi dan televisi layar datar yang dapat dimanfaatkan



Gambar 3.18 Wisma Atlet Jakabaring *Sport City*

2. *Sport science center*

Sport science center (SSC) ini didirikan untuk menyukseskan SEA Games ke-26. Bantuan pembangunan SCC itu merupakan partisipasi PT. Medco E&P Indonesia dengan harapan ke depan para atlet nasional bisa ditingkatkkan kemampuannya terutama dari segi prestasinya sebagai pusat *sport science center* di Indoenesia.



Gambar 3.19 *Sport Science Center* Jakabaring *Sport City*

Selain itu juga untuk pencarian dan pelatihan bakat terbaik dari seluruh Indonesia dengan maksud menciptakan sebanyak mungkin pemain professional berkualitas dan/atau memasok untuk timnas usia muda, tanpa menganggu proses pendidikan formal pemain.

3. Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau ini merupakan wujud partisipasi Kementerian Pekerjaan Umum (PU), khususnya Ditjen Cipta Karya untuk mendukung susksesnya penyelenggaraan SEA Games tahun 2011 dengan memberikan tidak kurang dari 30 ribu pohon dan 45 m^2 rumput yang ditanam di kawasan seluas 16 Ha di Jakabaring *Sport City*. Dan sampai saat ini masih terpelihara dengan baik dan ditangani oleh satuan petugas di Bawah Badan Keuangan dan Aset Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 3.20 Ruang Terbuka Hijau Jakabaring *Sport City*

4. Infrastruktur

Jakabaring *Sport City* mempunyai infrastruktur yang cukup menunjang seperti jalan yang menghubungkan antarasarana olahraga, water treatment plant dengan kapasitas 150 liter/detik, drainase, sistem keamanan dengan pembuatan pagar pada seluruh bagian kompleks, pembuatan saluran air pada pinggiran jalan utama, dan lain-lain.



Gambar 3.21 Jalan Penghubung dan Drainase di Jakabaring *Sport City*

5. Sarana Peribadatan

Di dalam Jakabaring *Sport City* dilengkapi masjid sebagai sarana peribadatan umat muslim. Sehingga masyarakat umat muslim yang ingin melakukan ibadah tidak terhambat karena telah disediakannya masjid.



Gambar 3.22 Sarana Peribadatan Jakabaring *Sport City*

6. Fasilitas publik

Fasilitas publik di Jakabring *Sport City* disediakan untuk kepentingan umum, seperti keberadaan papan petunjuk yang mempermudah pengunjung untuk

mencapai tempat tujuannya, keberadaan tempat sampah, toilet umum, dan sebagainya.



Gambar 3.23 Fasilitas Publik Jakabaring *Sport City*